



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERSUASI MELALUI MODEL *THINK PAIR AND SHARE* BERBANTUAN MEDIA VISUAL

Nuri Arifah✉, Purnomo, Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2016

Disetujui Januari 2016

Dipublikasikan Januari 2016

Keywords:

persuasive text; writing, skill;
think pair and share, visual

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasi, keterampilan guru dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual yang dilakukan di SD Negeri Sekaran 02. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan menulis di siklus I sebanyak 35,29% (cukup), siklus II sebesar 58,82% (baik), dan siklus III sebesar 88,23% (sangat baik). (2) keterampilan guru di siklus I adalah 19 (cukup), siklus II 23 (baik) dan siklus III sebesar 27 (sangat baik), (3) aktivitas siswa di siklus I adalah 16,23 (cukup), siklus II sebesar 20,76 (baik) dan siklus III sebesar 22,58 (sangat baik). Simpulan penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis, keterampilan guru, dan aktivitas siswa.

Abstract

The purpose of this research was to improve of persuasive writing skill through *Think Pair and Share* model assisted visual media at the four grade of SDN Sekaran 02 Semarang. The design of research used class room action research. This action research consisted of three cycles. Each cycle includes planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques used were test and nontest. The result of research so that data were analyzed by qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that: (1) the students' writing skill in cycle I got 35,29% (fair), in cycle II obtained 58,82% (good) and in cycle III got 88,23% (very good). (2) the teacher skill in cycle I got 19 (fair), in cycle II obtained 23 (good) and in cycle III obtained 27 (very good). (3) The students' behavior in cycle I obtained average score of 16,23 (fair), in cycle II got 20,76 (good) and in cycle III obtained 22,58 (very good). The conclusion of this research is the *Think Pair and Share* model assisted visual media can improve the students' writing skill, teacher skill and students' activities.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 bahwa Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, regional, nasional, dan global. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan guru kelas IV pada akhir semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia dengan hasil belajar menulis menunjukkan bahwa 6 siswa dari 17 siswa di kelas yang mencapai nilai ketuntasan minimal dan 11 siswa masih dibawah KKM. Mayoritas siswa kelas IV belum bisa menulis karangan dengan baik dan dalam proses pembelajaran siswa sulit untuk bekerjasama dalam

kelompok. Selain itu, permasalahan tentang masih kurangnya keterampilan siswa dalam menulis merupakan masalah yang mendesak dan memerlukan perbaikan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif agar siswa mampu mengembangkan daya imajinasinya dalam menulis karangan serta untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang.

Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diperlukan kemampuan merancang pembelajaran sehingga terciptalah pembelajaran yang berkualitas. Namun kenyataan di lapangan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi melalui Model *Think Pair and Share* Berbantuan

Media Visual pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02”.

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis persuasi melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02? (2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis persuasi melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02? (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan guru melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02? (4) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02?

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan keterampilan menulis persuasi melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02; (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis persuasi melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN

Sekaran 02; (3) Mendeskripsikan keterampilan guru melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02; (4) Mendeskripsikan aktivitas siswa melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual pada siswa kelas IV SDN Sekaran 02.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ngafifi dan Siti Irene Astuti D yang menerapkan model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran yang bertujuan bertujuan untuk meningkatkan: (1) Aktivitas Belajar Siswa, (2) Sikap Siswa, dan (3) Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukoharjo, Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terlaksana dalam dua siklus dengan menggunakan desain Kemmis & Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa; pada akhir siklus I dengan rata-rata 67,84 menjadi 81,20 pada akhir siklus II. (2) Ada peningkatan nilai sikap siswa. Rata-rata nilai sikap siswa pada

akhir siklus I 77,20 menjadi 84,49 pada akhir siklus II. (3) Terjadi Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal dengan nilai rata-rata 65,58, pada akhir siklus I menjadi 79,10, dan pada akhir siklus II menjadi 85,90.

Keterampilan menulis persuasi dalam penelitian ini adalah menulis gagasan yang bersifat membujuk atau mengajak seseorang untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulis yang akan dilakukan siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis karangan persuasi melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual.

Keterampilan mengajar adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan professional (Rusman, 2011:80-93). Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar yaitu: (1) ketrampilan membuka pelajaran berupa melakukan apersepsi, menyiapkan media dan pengkondisian kelas, (2) keterampilan menjelaskan berupa menyampaikan tujuan dan materi

pembelajaran, (3) keterampilan bertanya berupa guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajari, (4) keterampilan mengelola kelas berupa guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, (5) keterampilan membimbing diskusi kecil berupa guru membimbing siswa dalam diskusi dengan mengarahkan aturan diskusi, (6) keterampilan memberi penguatan berupa guru memberikan penguatan dan refleksi diri, (7) keterampilan menutup pelajaran berupa guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan evaluasi.

Aktivitas belajar siswa merupakan aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental yang terjadi pada saat kegiatan belajar berlangsung (Usman, 2009:22). aktivitas belajar siswa adalah semua kegiatan aktif yang dilakukan siswa yang terjadi pada saat melakukan interaksi dengan teman, guru, dan lingkungan belajarnya untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis persuasi di kelas IV SD melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual dengan 3 pokok bahasan yaitu: (1) langkah-langkah penyusunan persuasi; (2) kerangka karangan persuasi

dan; (3) penulisan kerangan persuasi, yang indikatornya meliputi: 1) *emotional activities* berupa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran, 2) *listening activities* berupa siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru, 3) *oral activities* berupa siswa menjawab pertanyaan dari guru, 4) *motor activities* berupa siswa berkelompok berpasangan dengan teman sebangku, 5) *listening activities* berupa siswabertukar pendapat dan mempresentasikan hasil diskusinya kemudian membahas bersama-sama, 6) *emotional activities* berupa motivasi diri terhadap pembelajaran, 7) *mental activities* berupa siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* ini termasuk dalam kelompok diskusi kecil karena anggotanya hanya 2 orang dala satu kelompok atau berpasangan. Pasangan saling bertukar pendapat mengnai materi yang disampaikan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis persuasi di kelas IV SD melalui model *Think Pai and Share* berbantuan media visual.

Media visual adalah media yang dapat dilihat dengan menggunakan indra

penglihatan (Hamdani, 2011: 248). Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*project visual*). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak. Media visual dalam penelitian ini adalah media yang dapat dilihat mata sepeti gambar poster yang dapat diamati dengan indra penglihatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Think Pair and Share* berbantuan media visual di kelas IV SD.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti yang melaksanakan pembelajaran dan siswa kelas IV SDN Sekaran 02 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa sebanyak 17 siswa yang terdiri dari siswa perempuan 11 (64,7%) siswadan siswa laki-laki 6 (35,3%) siswa.

Sumber data penelitian ini berasal dari guru, siswa, data dokumen, dan catatan lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes dan nontes (observasi, catatan lapangan dan dokumentasi). Variabel penelitian meliputi keterampilan menulis, keterampilan guru, dan aktivitas siswa.

Jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan rata-rata hasil menulis siswa dan disajikan dalam bentuk persentase. Data kuantitatif berupa keterampilan menulis persuasi yang diperoleh melalui soal uraian yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar belajar kognitif yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan. Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktifitas siswa, kuesioner (angket) dan catatan lapangan, dalam pembelajaran dengan memberikan skor penilaian pada setiap indikator yang dilaksanakan. Hasil perhitungan dikelompokkan ke dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan karakter siswa. Adapun langkah-langkah untuk menentukan klasifikasi berdasarkan skor menurut Widoyoko, dkk (2012: 110-111) adalah sebagai berikut: (1) menentukan skor tertinggi, (2) menentukan skor terendah, (3) membagi jumlah kelas

menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang, dan (4) menentukan jarak interval dalam penelitian ini berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa. Langkah-langkah untuk menentukan klasifikasi berdasarkan skor menurut Poerwanti, dkk (2008:6.9) adalah sebagai berikut: (1) menentukan skor minimal dan skor maksimal, (2) menentukan jumlah kelas interval atau kategori, (3) menentukan jarak interval dengan rumus jarak interval.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil PTK yang telah dilakukan, model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual merupakan model terbaik dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi di kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang. Model *Think Pair and Share* berbantuan media visual yang memiliki 7 sintak, yakni: (1) Persiapan pembelajaran; (2) Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai; (3) Melakukan Tanya jawab mengenai materi/permasalahan; (4) Berkelompok berpasangan (2 orang); (5) Memimpin kelompok kecil diskusi dan

mengemukakan hasil diskusinya; (6) Memberikan penguatan; (7) Evaluasi.

Sistem sosial dalam penelitian ini yaitu guru dikehendaki sebagai fasilitator, dan pembimbing siswa, bukan sebagai penyampai materi tunggal. Sedangkan, siswa aktif membangun pengetahuannya dalam pembelajaran tersebut melalui aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Prinsip reaksi penelitian ini menghendaki tidak hanya terjadi satu arah tetapi komunikasi terjadi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa sehingga kelas dibentuk dalam kelompok-kelompok sehingga siswa lebih terarah dalam menulis persuasi berdasarkan bimbingan guru mengenai media yang digunakan yaitu berupa

poster. Sistem pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut yang memungkinkan siswa aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuannya. Sistem pendukung tersebut adalah media visual berupa poster, kegiatan diskusi, lembar observasi, lembar catatan lapangan, lembar LKS, dan lembar evaluasi. Model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual seperti ini, mampu meningkatkan karakter anak pada saat pembelajaran, yakni mengembangkan kemampuan demokratis dan bekerja sama, serta secara interaksional mampu mengembangkan keterampilan menulis persuasi dengan jumlah skor rata-rata 2,45 (81,67%) dengan kategori sangat baik.

Tabel 1 Rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan menulis persuasi siklus I, II dan III sebagai berikut:

NILAI	Prosentase Siklus I		Prosentase Siklus II		Prosentase Siklus III	
$80,5 \leq \text{skor} \leq 100$	-	-	6	35,29%	10	58,82%
$62 < \text{skor} \leq 80,5$	6	35,29%	10	58,82%	5	29,41%
$43,25 < \text{skor} \leq 62$	7	41,18%	1	5,89%	2	11,77%
$25 \leq \text{skor} \leq 43,25$	4	23,53%	-	-	-	-

Berdasarkan hasil keterampilan menulis persuasi ini diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual mampu meningkatkan keterampilan menulis persuasi. Terbukti dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I sebanyak 6 (35,29%) dengan kategori baik. Pada siklus II,

perolehan mengalami peningkatan menjadi sebanyak 10 (58,82%) dengan kategori baik dan 6 (35,29%) dengan kategori sangat baik. Pada siklus III perolehan meningkat menjadi 10 (58,82%) dengan kategori sangat baik dan sebanyak 5 (29,41%) berkategori baik.

Tabel 2. Rekapitulasi skor Keterampilan Guru siklus I, II dan III

No	Indikator	Sub Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Membuka pelajaran	Melakukan apersepsi, menyiapkan media dan pengkondisian kelas	3	4	4
2.	Menjelaskan	Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	4	4	4
3.	Bertanya	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajarari	3	3	4
4.	Mengelola kelas	Guru mengarahkan siswa unuk berpasangan dengan teman sebangkunya	4	4	4
5.	Membimbing diskusi kelompok kecil	Guru membimbing siswa dalam diskusi dengan mengarahkan aturan diskusi	3	3	4
6.	Memberi penguatan	Guru memberikan penguatan dan refleksi diri	1	2	3
7.	Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan pembelajarar yang telah dilakukan dan memberikan evaluasi	1	3	4
Jumlah Skor			19	23	27
Prosentase			67,85%	82,14%	96,43%
Kategori			Cukup	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil PTK yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share*

berbantuan media visual mampu meningkatkan keterampilan guru. Hal tersebut terbukti terjadi peningkatan dari

siklus I jumlah skor yang didapatkan 19 (67,85%) dengan ketegori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 23 (82,14%) dengan

kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 27 (96,43%) dengan ketegori sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi skor Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III

No	Indikator	Sub Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	<i>emotional activities</i>	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran	3	3	3,41
2	<i>listening activities</i>	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru	2,23	2,94	3
3	<i>oral activities</i>	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	2,41	3	3,18
4	<i>motor activities</i>	Siswa berkelompok berpasangan dengan teman sebangku	2,12	2,82	3,23
5	<i>listening activities</i>	Siswa bertukar pendapat dan mempresentasikan hasil diskusinya kemudian membahas bersama-sama	2,18	3,18	3,3
6	<i>emotional activities</i>	Motivasi diri terhadap pembelajaran	2,47	3	3,12
7	<i>mental activities</i>	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	1,9	2,82	3,35
Jumlah Skor			16,23	20,76	22,58
Rata-rata skor			2,34	2,966	3,22
Presentase			57,96%	74,14%	80,64%
Kategori			Cukup	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil PTK yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual mampu meningkatkan aktivitas siswa. Hal tersebut terbukti terjadi peningkatan dari siklus I jumlah skor yang didapatkan 16,23 (57,96%) dengan kategori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 20,76 (74,14%) dengan kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 22,58 (80,64%) dengan kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siburian, Asih Tiur (2013.3(3).30-43) yang berjudul *Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share. In the first test, the students get the mean of mark 66,4375. It dramatically increases on the second test, which gets 78,125. Additionally, on the third test the mean of students' mark reaches a peak on 87,5625. Observation result showed that the students gave their good attitudes and responses during teaching and learning by applying the application of TPS (Think Pair Share) method. Questionnaire and interview report showed that students agree that the application of TPS (Think Pair share) method had helped them in writing*

descriptive text. It can be concluded that the students' achievement is improved when they are taught by TPS method. Pada tes pertama, para siswa mendapatkan rata-rata mark 66,4375. Ini secara dramatis meningkat pada tes kedua, yang mendapat 78,125. Selain itu, pada tes ketiga rata-rata mark siswa mencapai puncak pada 87,5625. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memberikan sikap dan tanggapan yang baik mereka selama proses belajar mengajar dengan menerapkan penerapan TPS (*Think pair share*) metode.

Penelitian ini terbukti telah meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis persuasi di SDN Sekaran 02 Semarang yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan menulis, keterampilan guru, dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sampai siklus III. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi guru dan sekolah. Implikasi hasil penelitian ini akan diuraikan secara teoretis, praktis, dan pedagogis dalam uraian berikut ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan

model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis persuasi di kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang yang ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan menulis, keterampilan guru, aktivitas siswa. Peningkatan pembelajaran tersebut dapat diuraikan dalam uraian berikut ini.

- a. Model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual yang paling baik meningkatkan keterampilan menulis. Guru sebagai fasilitator, yang membantu siswa dalam menulis dan siswa sebagai obyek dengan pola pembelajaran dalam pembelajaran *Think Pair and Share* yaitu pembelajaran bahasa yang menerapkan ke-empat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) dalam satu kali pertemuan. Dengan sistem pendukung yaitu media visual berupa poster, kegiatan diskusi, lembar observasi, lembar catatan lapangan, lembar LKS, dan lembar evaluasi.
- b. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual seperti ini, mampu meningkatkan karakter anak pada

saat pembelajaran, yakni anak lebih aktif dalam proses pembelajaran serta secara interaksional mampu mengembangkan keterampilan menulis persuasi dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I sebanyak 6 (35,29%) dengan kategori baik. Pada siklus II, perolehan mengalami peningkatan menjadi sebanyak 10 (58,82%) dengan kategori baik. Pada siklus III perolehan meningkat menjadi 10 (58,82%) dengan kategori sangat baik dan sebanyak 5 (29,41%) berkategori baik.

- c. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru peningkatan dari siklus I jumlah skor yang didapatkan 19 (67,85%) dengan kategori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 23 (82,14%) dengan kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 27 (96,43%) dengan kategori sangat baik.
- d. Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan media visual dapat meningkatkan

aktifitas siswa peningkatan dari siklus I jumlah skor yang didapatkan 16,25 (57,96%) dengan kategori cukup, kemudian jumlah skor meningkat pada siklus II menjadi 20,76 (74,14%) dengan kategori baik, dan jumlah skor meningkat lagi pada siklus III yaitu 22,58 (80,64%) dengan kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga atas dukungan dan doa yang diberikan. Mitra bestari Drs. Sukardi, M.Pd, Drs. Purnomo, M.Pd, dan Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan perbaikan dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Arsyad, Azar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik..* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Doyin, Muhk dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia*. Semarang: Universitas NegeriSemarang Press

Standar Isi Mata Pelajaran SD/MI tahun 2007 Universitas Negeri Semarang

<http://digilib.unimed.ac.id/upaya-meningkatkan-kemampuan-membaca-siswa-kelas-ii-melalui-media-kartu-kata-pada-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-di-sdn-negeri-no-104252-desa-sei-tuan-kecamatan-pantai-labu-26698.html>

<http://digilib.unimed.ac.id/meningkatkan-hasil-belajar-membaca-siswa-pada-tema-pengalaman-dengan-menggunakan-media-bermain-kartu-kata-pada-siswa-kelas-1-sd-swasta-ummi-fatimah-medan-tp-20122013-27383.html>

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*.
Bandung: Yrama Widya

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung:
Remaja Rosdakarya

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada

[http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/a
rticle/viewFile/2428/2016](http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/viewFile/2428/2016)

